

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
OKTOBER 2016**

**Nama : Afrilia Safira
No BP : 1210322015**

**Pengaruh Latihan Pernapasan Diafragma Terhadap Saturasi Oksigen
Pada Pasien Asma Di RSUD Dr Rasidin Padang**

ABSTRAK

Saat ini penyakit asma telah menjadi masalah kesehatan global. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 235 juta orang di seluruh dunia menderita asma dan pada tahun 2025 mencapai 400 juta orang. Keluhan utama pada pasien asma adalah sesak nafas yang disebabkan oleh bronkospasme. Bronkospasme secara klinis menyebabkan penurunan saturasi oksigen. Penurunan saturasi oksigen menimbulkan masalah hipoksemia. Di Indonesia angka kematian pada pasien asma 13,3% diakibatkan karena gagal nafas sebagai akibat hipoksemia berat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian latihan diafragma terhadap saturasi oksigen pada pasien asma. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperimental* dengan desain *pretest- posttest with control group design*. Sampel berjumlah 20 orang responden dipilih menggunakan *purposive sampling*, dan terdiri atas 10 kelompok perlakuan dan 10 kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi pasien dan alat *pulse oxymetry*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh latihan penapasan Diafragmatik terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien asma pada kelompok perlakuan dengan rata-rata *pretest* 89,7% dan *posttest* 97,8% dengan $p=0,000$ ($p<0,05$). Latihan pernapasan Diafragma meningkatkan efisiensi ventilasi paru sehingga terjadi peningkatan saturasi oksigen. Disarankan kepada pihak RSUD Dr Rasidin agar dapat menerapkan latihan pernapasan diafragmatik dengan melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada perawat guna peningkatan saturasi oksigen pada pasien asma.

Kata Kunci: Pernapasan Diafragma, Saturasi oksigen, Asma

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
OCTOBER 2016**

**Name: Afrilia Safira
No BP: 1210322015**

***Effect of Diaphragm Breathing Exercises On Oxygen Saturation
Of Asthma Patients In Public Hospital Dr Rasidin Padang***

ABSTRACT

Nowadays asthma has become a global health problem. World Health Organization (WHO) estimates that 235 million people worldwide suffer from asthma and in 2025 will reach 400 million people. The main complaints in patients with asthma are shortness of breath caused by bronchospasm. Bronchospasm clinically led to a decrease in oxygen saturation. Decreased oxygen saturation cause problems hypoxemia. In Indonesia and mortality in patients with asthma 13.3% resulting from respiratory failure as a result of severe hypoxemia. This study aimed to identify the effect of the exercise of the diaphragm against the oxygen saturation in patients with asthma. This study used a quasi experimental study with a pretest-posttest design with control group design. Sample of 20 respondents was selected by purposive sampling and divided to 10 treatment group and 10 controls. The research instrument used is the observation sheet oxymetry patient and pulse tools. The results showed no effect of diaphragmatic respiratory exercises to increase oxygen saturation in asthma patients in the treatment group with an average pretest and posttest 89.7% to 97.8%, $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Diaphragm breathing exercises improved lung ventilation efficiency resulting in increased oxygen saturation. It was suggested to the hospitals Dr Rasidin order to implement the diaphragmatic breathing exercises with training prior to the nurses in order to increase the oxygen saturation in patients with asthma

Keywords: *Diaphragm breathing, oxygen saturation, Asthma*